Banyak Wisatawan Abaikan Prokes

BANTUL (KR) - Di tengah lonjakan lonjakan infeksi Covid-19 tidak menyurutkan minat wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Parangtritis, Minggu (6/3). Sementara petugas PAM Pantai Parangtritis gencar sosialisasi protokol kesehatan (Prokes).

Langkah tersebut diambil karena kesadaran wisatawan menjalankan prokes perlu ditingkatkan kembali.

Koordinator PAM Terpadu Pantai Parangtritis, Peltu Mar Yohanes Ari Prabowo, mengatakan petugas di PAM Terpadu Pantai Parangtritis dari unsur TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Darat, Polri, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Tim SAR gabungan bergerak mengingatkan wisatawan selalu prokes, khususnya menggunakan masker.

"Kita sengaja datangi satu persatu atau rombongan wisatawan di Parangtritis baik mereka yang sedang bermain di air dan atau sedang duduk di bawah payung. Kita ingatkan selalu mengenakan masker," ujarnya.

Sementara Kasi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, tidak menampik kesadaran wisatawan menggunakan masker di objek wisata tidaklah mudah. Apalagi objek wisatanya luas dan di alam terbuka.

"Wisatawan itu sebenarnya membawa masker, tapi setelah sampai di pantai masker dilepas. Apalagi wisatawan yang mandi di laut pasti tidak pakai masker," jelasnya. Pemda DIY sesungguhnya punya Perda Terkait Protokol Kesehatan dan ada sanksi hukuman berupa denda kepada wisatawan ataupun masyarakat yang tidak menggunakan masker di tempat umum ataupun objek wisata. Namun penegakan Perda tersebut yang punya kewenangan Satpol PP DIY. **(Roy)**

KR-Sukro Riyadi

Petugas PAM Pantai Parangtritis mengimbau wisatawan taat prokes.

Kustini Kembali Pimpin Perwosi Sleman

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini kembali terpilih menjadi Ketua Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Sleman periode 2022-2026. Hal tersebut diputuskan dalam Musyawarah Kabupaten (Muskab) Perwosi Kabupaten Sleman di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman. Sebelumnya, Kustini juga menjabat sebagai Ketua Perwosi Kabupaten Sleman periode 2018-2022.

Kustini mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut menyukseskan gelaran Porda dan Peparda DIY yang akan diselenggarakan di Kabupaten Sleman pada September mendatang. "Agenda besar yang sudah menanti pengurus Perwosi yang baru adalah menyukseskan

KR-Istimewa

Kustini

Porda dan Peparda DIY Tahun 2022, baik sebagai peserta maupun sebagai tuan rumah," ungkapnya, Senin (7/3).

Kustini juga mengajak Persosi Kabupaten Sleman untuk berupaya meningkatkan perannya dalam pembinaan atlet wanita di Kabupaten Sleman. Diharapkan akan muncul banyak atlet wanita dari Kabupaten Sleman yang mampu meraih prestasi ditingkat nasional maupun internasional.

Sementara Wakil Ketua Umun KONI Sleman Sukiman Hadiwijoyo juga mengajak Perwosi Kabupaten Sleman untuk memberi dukungan secara langsung kepada para atlet yang bertanding di Porda dan Paperda DIY dengan langsung datang ke lokasi. Tentunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang berlaku.

"Pada Porda sebelumnya yang diadakan di Bantul dan Kota Yogyakarta, Sleman menjadi juara umum. Apalagi sekarang ini diadakan di Sleman, maka kita berusaha Sleman juara umum lagi untuk ketiga kalinya secara berturut-turut," ujarnya. **(Has)**

MA NURUL QURAN PATUK

Pelatihan Cara Cepat Baca Kitab Kuning

WONOSARI (KR) - Madrasah Aliyah Nurul Quran, Pondok Pesantren Nurul Quran, Ngembes, Pengkok, Patuk menyelenggarakan Pelatihan Metode Pembelajaran Cara Cepat Membaca Kitab Kuning. Langkah untuk membekali guru program Unggulan di MA Nurul Quran menghadirkan narasumber DR KH Habib Abdus Syakur Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

"Melalui pelatihan ini guru MA Nurul Quran dan Ponpes tentunya dapat mengajarkan membaca kitab kuning yang cepat dan efektif. Metode ini santri dalam waktu 1 semester atau 6 bulan sudah bisa membaca kitab kuning," kata Pengasuh Ponpes Nurul Quran Kyai Khorion Ahmadi, Minggu (5/3).

KR-Dedy EW

Dr KH Habib Abdus Syakur memberikan pemaparan.

Kegiatan dihadiri Yayasan Pengawas Yayasan Raudhatul Mutaallimin Nurul Quran H Jumono, guru MA Nurul Quran. Selain teori juga dilaksankan praktek mengajar membaca kitab kuning dengan metode dari KH Habib Abdus Syakur. Diungkapkan, metode 33 ini akan membuat santri dalam waktu relatif singkat bisa menguasai kitab dan menjelaskannya kepada masyarakat.

Sementara itu KH Abdus Syakur menuturkan, metode ini bertujuan agar peserta didik mampu membaca teks berbahasa Arab yang tidak berharakat dengan benar. Selain itu mampu menyebutkan status kata pada kaliman dan menerjemahkan kaliman serta paragrap ke dalam Bahasa Indonesia. **(Ded)**

HARLAH KE-32 MI MA'ARIF NGLISENG

38 Tahfidz dan Hafizhah Diwisuda

KR-Judiman

Prosesi wisuda Tahfidz dan Hafizhah di MI Ma'arif Ngliseng.

BANTUL (KR) - Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Ngliseng Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul, memperingati hari ulang tahun (Harlah) yang ke-32, sekaligus memperingati Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW. Acara tersebut digelar di halaman madrasah dengan acara pokok wisuda Tahfidz dan Hafizhah.

Sebanyak 38 siswa dari kelas 5 dan 6 diwisuda sebagai tahfidz dan hafizhah. "Mereka ada yang hafal 1 juz, 2 juz dan hingga lebih dari 3 juz. Sedangkan jumlah seluruh siswa di MI Ma'arif Muntuk Dlingo dari kelas 1 sampai kelas 6 ada 101 siswa, " papar Kepala MI Ma'arif Ika Fitriyati SPd I, Senin (7/3).

Menurut Ika, MI Ma'arif Ngliseng didirikan 10 Maret 1990, sehingga saat ini sudah berusia 32 tahun. Madrasah ini menampung siswa dari wilayah Terong, Mangunan, Muntuk dan sekitarnya. Sekarang yang menuntut ilmu di MI Ngliseng ada 101 siswa.

Sepanjang tahun 2021, siswa MI Ma'arif Ngliseng meraih sejumlah prestasi yakni Juara II Lomba Menghafal Alquran Tingkat DIY. Juara I Lomba Qiroah Tingkat DIY, Juara II Tingkat Kabupaten Bantul. Juara I Lomba Bahasa Arab Tingkat Nasional. Juara III Lomba Madrasah Hebat Tingkat Kabupaten Bantul.

Memperingat Harlah Ke-32, MI Ma'arif Ngliseng juga diadakan khataman Alquran yang diikuti para guru dan orangtua siswa atau komisi sekolah.

Untuk siraman rohani mengundang KH Ahmad Zabidi Marzuki LC MC dari Giriloyo Imogiri. **(Jdm)**

SAHABAT GANJAR MANCING BERSAMA

'Cek Ombak' untuk Mengetahui Animo Pendukung

PENGASIH (KR) - Relawan Ganjar Pranowo yang dikenal dengan sebutan Sahabat Ganjar (Saga) terus bergerak mensosialisasikan sosok Gubernur Jawa Tengah (Jateng) tersebut kepada masyarakat luas, sehingga lebih dikenal masyarakat kemudian mendukung politisi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan itu maju dalam kontestasi Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 mendatang. Kegiatan itu Cek Ombak' untuk mengetahui animo pendukung

Tahap awal, Jajaran Pengurus DPC Saga Kulonprogo didukung Pengurus DPW DIY dan Pengurus DPC kabupaten/ kota se-DIY mengadakan mancing bersama di Obwis Embung Blubuk Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih. Kegiatan tersebut untuk 'cek ombak' guna mengetahui respon masyarakat terhadap Saga dan sosok serta kinerja Ganjar Pranowo dari masyarakat langsung.

"Ini kegiatan permulaan skala kecil. Kami ingin mengetahui seberapa besar animo masyarakat dan ternyata saya melihat peserta mancing bersama cukup banyak. Artinya respon masyarakat cukup positif," kata Ketua DPW Saga DIY, Jonatan, di Embung Blubuk, Minggu (6/3).

Saga merupakan sekumpulan masyarakat yang menjadi relawan mendukung kinerja Ganjar Pranowo terutama saat menjabat Gubernur Jateng bagus. Dalam kontestasi Pilpres 2024, Saga menginginkan Ganjar Pranowo meneruskan program-program Presiden Joko Widodo (Jokowi) selanjutnya.

"Dukungan terhadap Pak Ganjar Pranowo menjadi Presiden cukup kuat dan kepengurusan Saga sudah terbentuk di 34 propinsi, 300 DPC di seluruh Indonesia dan 17 negara. Semuanya sudah deklarasi," kata Pengurus DPW Saga DIY, Arya Yudha.

Untuk mensukseskan kegiatan Saga di kabupaten ini pihaknya minta Pengurus di Kulonprogo membuat program kerja sesuai kondisi dan karakter masing-masing masyarakat di seluruh kapanewon. "Kami memberi kebebasan pada pengurus dpc membuat program kerja yang penting mengakomodasi keinginan masyarakat. Misalnya tentang peningkatan UMKM dan ekonomi kreatif seperti yang dilakukan Pak Ganjar," Yudha. **(Rul)**

KR-Asrul Sani

Pengurus DPC Sahabat Ganjar (Saga) Kulonprogo meneriyakkan yel-yel Ganjar Pranowo For RI 1.

DJUNIAWAN KARNA DJAYA

Rektor UGK Gunungkidul yang Baru

KR-Endar Widodo

Rektor UGK yang baru bersama Bupati.

WONOSARI (KR) - Drs Djuniawan Karna Djaya MPA resmi menjabat sebagai Rektor Universitas Gunungkidul (UGK) sampai tahun 2025 menggantikan Dr Saryono SIP MSi yang mengundurkan diri karena mendapat tugas baru sebagai Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).

Pelantikan dilakukan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Gunungkidul Ir H Eddy Praptono MSi di Kalurahan Selang, Kapanewon Wonosari, Sabtu (5/3). Hadir dalam acara ini Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua Dewan Pembina Drs H Suhartadi beserta anggota pengurus dan wakil rektor, Senat Akademik, dosen dan karyawan serta tamu undangan lainnya.

"Rektor baru agar mampu melakukan terobosan untuk mengembangkan UGK menjadi kebanggaan masyarakat," kata Ketua Dewan Pembina UGK Drs H Suhartadi dalam sambutannya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya berharap, UGK menjadi universitas kebanggaan masyarakat dan bisa berperan dalam pembangunan serta mampu meningkatkan kerja sama dengan semua pihak, termasuk dengan Pemerintah Gunungkidul.

Pelantikan ini hendaknya menjadi momentum yang mampu memberi kekuatan intelektual dan memberikan kontribusi nyata lewat ide kreatif dan inovatif, serta solusi konstruktif dalam melakukan lompatan strategis secara ilmiah, terhadap berbagai permasalahan pembangunan daerah di Gunungkidul. Rektor baru sudah lama menjadi dosen di UGK dan sekarang kandidat doktor administrasi pulik Universitas Airlangga Surabaya. Pria kelahiran tahun 1966 ini tinggal Banguntapan Permai, Kabupaten Bantul. **(Ewi)**

Manfaatkan Sisa Bahan Dapur Jadi Multifungsi

KALIBAWANG (KR) - Sosialisasi dan praktek Eco Enzyme oleh Komunitas Eco Enzyme Nusantara dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan di Padukuhan Kedondong 1, Banjararum, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan, Minggu, 27 Februari lalu di Rumah Kepala Dukuh. Mahasiswa KKN melakukan kegiatan ini dengan bimbingan dosen pendamping lapangan Syariful Fahmi MPd.

Syariful Fahm mengatakan, acara tersebut dilakukan dengan maksud untuk mengedukasi masyarakat Kedondong 1 akan pentingnya mengolah sisa bahan dapur yang dapat dijadikan sebagai cairan multifungsi. "Sisa bahan dapur yang selama ini menjadi permasalahan di masyarakat karena sebagian besar yang tertimbun di TPA adalah sisa bahan dapur yang dapat menimbulkan bau menyengat dan pada akhirnya menimbulkan polusi udara, kini dapat disulap menjadi cairan yang memiliki banyak manfaat disebut dengan Eco Enzyme," ujar Syariful Fahmi, Senin (07/3).

KR-Istimewa

Tim KKN, Tim Eco Enzyme Nusantara dan warga Kedongdong 1 Banjararum, Kapanewon Kalibawang.

Dijelaskan, Eco Enzyme dibuat dari sisa buah dan sayuran yang ditambah air dan tetes tebu yang kemudian difermentasikan selama tiga bulan. Manfaat dari Eco Enzyme sendiri sangatlah banyak antara lain untuk membersihkan kamar mandi, membersihkan udara, mendetoks tubuh, mengobati sariawan, sebagai pupuk organik dan masih banyak manfaat lainnya.

Salah satu pelopor Eco Enzyme Nusantara di Padukuhan Kedondong 1, Atiek mengatakan, di Kulonprogo sudah terdapat beberapa Omah Eco Enzyme dan diharapkan dapat membantu masyarakat

Harus diingat Eco Enzyme ini tidak boleh diperjual belikan, tetapi harus dilestarikan.

Sedangkan Kevin Octa selaku Ketua Unit KKN Reguler 88 divisi XVIIC1 berharap masyarakat dapat membiasakan diri untuk mengolah sisa bahan dapur menjadi hal yang bermanfaat karena dapat mengurangi polusi udara dan mengurangi sumber sampah yang diproduksi dari rumah," ujarnya. **(Wid)**